

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
KEGIATAN HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN
STRATEGIS NASIONAL TAHUN KE II**

1. Judul Penelitian : Teknologi Domestikasi, Pembenihan dan Budidaya Ikan Selais (*Ompok Hypophthalmus*) dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dan Petani Ikan Pinggiran Sungai Kampar, Riau.
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Ir. Ridwan Manda Putra, M.Si
- b. Jenis Kelamin : L
- c. NIP : 19610906 198603 1 002
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Jabatan Struktural : Dosen Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau
- f. Bidang Keahlian : Biologi Perikanan
- g. Fakultas/Jurusan : Perikanan dan Ilmu Kelautan/MSP
- h. Perguruan Tinggi : Universitas Riau
- i. Tim Peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi
1.	Ir.Ridwan Manda Putra, M.Si	Biologi Perikanan	Perikanan dan Ilmu Kelautan/MSP	Universitas Riau
2.	Prof.Dr.Ir. Sukendi, MS	Biologi Reproduksi Ikan	Perikanan dan Ilmu Kelautan/BDP	Universitas Riau
3.	Ir. Yurisman, M.Sc	Pengembangbiakan Ikan	Perikanan dan Ilmu Kelautan/BDP	Universitas Riau

3. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian
- a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 2 (dua) tahun
- b. Biaya total yang diusulkan Tahun I + II : Rp. 192.400.000.-
- c. Biaya yang disetujui tahun II : Rp. 93.000.000.-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Riau

Pekanbaru, Desember 2011
Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Bustari Hasan, M.Sc
NIP. 19591024 198603 1 004

Ir. Ridwan Manda Putra, M.Si
NIP. 19610906 198603 1 002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Riau

Prof. Dr. Ir. Usman Muhammad Tang, MS
NIP. 196405011989031001

RINGKASAN

Ikan selais (*Ompok hypophthalmus*) adalah jenis ikan air tawar yang banyak dijumpai di perairan umum Daerah Riau dan khususnya berasal dari perairan Sungai Kampar yang merupakan salah satu dari empat sungai terbesar di daerah Riau. Untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap ikan ini serta didukung dengan harga yang relatif tinggi, maka pada umumnya para penangkap ikan lebih banyak melakukan penangkapan terhadap ikan tersebut bila dibandingkan dengan jenis ikan lainnya. Ikan selais yang tertangkap memiliki ukuran bervariasi serta umur yang masih tergolong muda, banyak ditemukan ikan yang tertangkap tersebut adalah ikan-ikan yang belum memijah, akan memijah maupun sedang memijah. Bila ikan-ikan yang tertangkap sebagian besar adalah belum pernah memijah atau akan memijah berarti ikan-ikan tersebut belum menghasilkan keturunan dan bila penangkapan dilakukan terus menerus akan mengganggu kelestariannya yang suatu waktu nantinya akan dapat menyebabkan punahnya jenis ikan tersebut.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menemukan teknologi pembenihan yang tepat melalui pemijahan buatan, yang selanjutnya melakukan teknologi budidaya yang tepat untuk memproduksi ikan selais sehingga tidak lagi tergantung dari hasil tangkapan di alam.

Penelitian ini merupakan penelitian tahun ke II (tahun kedua) diharapkan dapat menemukan teknologi budidaya ikan selais, yang terdiri dari teknologi pembesaran benih yang diperoleh dari hasil penelitian tahun pertama. Pemeliharaan tersebut dilakukan di keramba yang ditempatkan di kolam dan pembesaran di keramba yang ditempatkan di sungai, dengan pemberian pakan yang mengandung hormon pertumbuhan (T4) atau tiroksin

Luaran dari penelitian ini adalah diperolehnya teknologi budidaya ikan selais sehingga nantinya ikan selais dapat dibudidayakan sebagaimana layaknya ikan-ikan budidaya lainnya.

Hasil pengamatan terhadap tingkah laku ikan uji selama domestikasi menunjukkan bahwa ikan uji bersifat sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan. Hal ini terlihat dari kegiatan pembesaran ikan yang dilakukan pada awal penelitian, dimana ikan uji yang diperoleh dari hasil pemijahan (penelitian tahap 1) dan berumur 1 bulan, semuanya mati pada saat dipelihara dalam keramba mini dengan ukuran 1 x 1 x 1 m yang ditempatkan di

Sungai Kampar. Untuk mengatasi hal tersebut, maka ikan uji yang dipelihara di perairan sungai adalah yang telah berumur 2 bulan. Sedangkan untuk ikan yang dipelihara dalam keramba yang ditempat di kolam, berumur 1 bulan.

Ikan yang telah dipelihara dalam keramba-keramba tersebut, (ukuran keramba mini = 1 x 1 x 1 m) dengan padat tebar 30 ekor/m³, diberi pakan pelet yang telah dicampura dengan hormon tiroksin dengan dosis 0 mg/kg pakan (P1), 2 mg/kg pakan (P2), 4 mg/kg pakan (P3) dan 6 mg/kg pakan (P4) dengan 3 ulangan. Adapun peubah yang diukur adalah : Pertumbuhan bobot mutlak, Pertumbuhan panjang mutlak, Laju pertumbuhan bobot harian dan Kelulushidupan Pengukuran ikan sampel dilakukan 2 minggu sekali selama 5 bulan pemeliharaan.

Hasil penelitian tahun kedua ini menunjukkan bahwa 1). Benih ikan selais yang didapat dari hasil pemijahan buatan (penelitian tahun pertama) dapat dipelihara diperairan kolam dan sungai. 2). Teknologi pembesaran (budidaya) ikan selais dalam keramba yang ditempatkan di Kolam Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau lebih baik bila dibandingkan dengan yang ditempatkan di Sungai Kampar, 3).Teknologi budidaya/pembesaran ikan selais yang terbaik adalah pemeliharaan dengan padat tebar 30 ekor/keramba ukuran 1 x 1 x 1 m dengan penambahan 6 mg triroksin/kg pakan, yang ditempatkan di Kolam Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Pertumbuhan rata-rata bobot mutlak 24,331 g, Pertumbuhan rata-rata Panjang mutlak 12,901 cm, Laju pertumbuhan rata-rata bobot harian 4,9% dan kelulushidupan sebesar 100 %.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualan penelitian dan penulisan laporan tahun pertama penelitian Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional Tahun ke II dengan judul “ Teknologi Domestikasi, Pembenihan dan Budidaya Ikan Selais (*Ompok Hypophthalmus*) dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dan Petani Ikan Pinggiran Sungai Kampar, Riau.” ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang telah mendukung dan memberi bantuan dana penelitian Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional tahun anggaran 2011 ini.

Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada tim reviewer proposal Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional yang telah banyak memberikan masukan mulai dari penyempurnaan proposal hingga diterimanya proposal untuk didanai, serta penyempurnaan penulisan laporan. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Ketua Lembaga Penelitian Universitas Riau yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi terutama tentang pengusulan proposal dan penulisan laporan. Ucapkan terima kasih tak lupa pula disampaikan kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau beserta staf yang telah memberikan bantuan dalam bentuk fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya kepada anggota TIM peneliti dan mahasiswa yang telah ikut dan banyak memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini, semoga segala bantuan yang telah diberikana mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Lokasi Penelitian	4
1.3. Luaran Hasil Kegiatan yang Ditargetkan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Biologi dan Ekologi Ikan Selais (<i>Ompok hypophthalmus</i>).....	5
2.2. Makanan dan Kebiasaan makan	6
2.3. Teknologi budidaya	7
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
IV. METODA PENELITIAN	11
4.1. Teknologi Budidaya Ikan Selais	11
4.1.1. Bahan dan Alat.....	11
4.1.2. Metoda dan Prosedur Penelitian	11
4.1.3. Analisa Data	12
4.2. Kualitas Air	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
5.1. Pertumbuhan	15
5.1.1. Pertumbuhan Bobot Mutlak.....	15
5.1.2. Pertumbuhan Panjang Mutlak	20
5.1.2. Laju Pertumbuhan Bobot Harian	24
5.1.2. Kelulushidupan	26
5.2. Kualitas Air	27
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1. Kesimpulan	30
6.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pertumbuhan rata-rata bobot mutlak (g) ikan selais dari masing-masing perlakuan selama penelitian	18
2. Pertumbuhan rata-rata Panjang mutlak (cm) ikan selais dari masing-masing perlakuan selama penelitian	22
3. Laju pertumbuhan rata-rata bobot harian (%) ikan selais dari masing-masing perlakuan selama penelitian	24
4. Kelulushidupan ikan selais dari masing-masing perlakuan selama penelitian	26
5. Kualitas air lokasi pemeliharaan ikan selais selama penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Ikan Selais (<i>Ompok hypophthalmus</i>)	6
2. Grafik pertumbuhan bobot rata-rata ikan selais yang ditempatkan di Kolam Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau dari masing-masing perlakuan setiap pengamatan	16
3. Grafik pertumbuhan bobot rata-rata ikan selais yang ditempatkan di Sungai Kampar dari masing-masing perlakuan setiap pengamatan	16
4. Histogram pertumbuhan rata-rata bobot mutlak ikan Selais dari masing-masing perlakuan selama penelitian	19
5. Grafik pertumbuhan Panjang rata-rata ikan selais yang ditempatkan di Kolam Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau dari masing-masing perlakuan setiap pengamatan.....	21
6. Grafik pertumbuhan Panjang rata-rata ikan selais yang ditempatkan di Kolam Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau dari masing-masing perlakuan setiap pengamata	21
7. Histogram pertumbuhan rata-rata bobot mutlak ikan Selais dari masing-masing perlakuan selama penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data hasil pengukuran bobot tubuh (BT, gram) dan panjang tubuh (PT, cm) ikan selais pada selama penelitian yang dipelihara di keramba ditempatkan di kolam .Fakultas Perikanan dan ilmu Kelautan Universitas Riau	34
2. Data hasil pengukuran bobot tubuh (BT, gram) dan panjang tubuh (PT, cm) ikan selais pada selama penelitian yang dipelihara di keramba ditempatkan di Sungai Kampar	38
3. Data pertumbuhan bobot rata-rata (BT) dan panjang rata-rata (PT) ikan selais setiap peng-amatan selama penelitian dari masing-masing perlakuan yang dipelihara di keramba ditempatkan di Kolam Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau	42
4. Data pertumbuhan bobot rata-rata (BT) dan panjang rata-rata (PT) ikan selais setiap peng-amatan selama penelitian dari masing-masing perlakuan yang dipelihara di keramba ditempatkan di Sungai Kampar..	44
5. Tempat pemeliharaan ikan selais	46
6. Pengukuran ikan sampel.....	47
7. Jenis pakan yang diberikan	48